



Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Teks Drama Komedi Program *Ado-Ado Ajo* TVRI Bengkulu

Helten Saputri¹, Risnawati², Wenny Aulia Sari³
heltensaputri5@gmail.com¹

risnawati@gmail.com²

wennyauliasari@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

ABSTRACT: Analysis of Illocutionary Speech Acts in Comedy Drama Text Program "Ado-Ado Ajo" TVRI Bengkulu. This study aims to analyze the dominant illocutionary speech acts in the comedy drama text of TVRI Bengkulu's "Ado-Ado Ajo" program and explore their functions and effects in creating humor. In this study, a qualitative approach was used by collecting data from the text transcripts of the comedy drama "Ado-Ado Ajo" TVRI Bengkulu. The collected data were then analyzed using a descriptive-interpretative method by identifying the forms and functions of illocutionary speech acts, and the dominant illocutionary speech acts in the drama script. The results showed that the most dominant illocutionary speech act in the comedy drama text of the program "Ado-Ado Ajo" is an expressive illocutionary act which states or shows the speaker's psychological attitude towards the situation implied in the illocutionary act. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that there is the use of illocutionary speech acts in the text of the drama script "Ado-Ado Ajo" TVRI Bengkulu. With this research, the researcher hopes to serve as a reference for further research and become learning material for the researchers themselves or for readers.

Keywords: Speech Acts, Illocutionary, and Dramatic Script

ABSTRAK: Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Teks Drama Komedi Program "Ado-Ado Ajo" TVRI Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindak tutur ilokusi yang dominan dalam teks drama komedi Program "Ado-Ado Ajo" TVRI Bengkulu dan mengeksplorasi fungsi serta efeknya dalam menciptakan humor. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dari transkrip teks drama komedi "Ado-Ado Ajo" TVRI Bengkulu. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif interpretatif dengan mengidentifikasi bentuk dan fungsi dari tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur ilokusi yang dominan dalam naskah drama tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi yang paling dominan dalam teks drama komedi Program "Ado-Ado Ajo" adalah tindak tutur ilokusi ekspresif yang menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam tindak ilokusi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan terdapat penggunaan tindak tutur ilokusi dalam teks naskah drama program "Ado-Ado Ajo" TVRI Bengkulu. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan pembelajaran untuk peneliti sendiri ataupun bagi pembaca.

Kata kunci: Tindak Tutur, Ilokusi, dan Naskah

A. Pendahuluan

Kata drama berasal dari bahasa Yunani 'draomai' yang berarti beraksi, bertindak, berbuat, dan berlaku. Pada hakikatnya, drama menggunakan beberapa tokoh untuk mengungkapkan dialog disertai gerak-gerik dan unsur artistik pertunjukan. Drama merupakan komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan atau watak melalui tingkah laku atau dialog yang dipentaskan. Drama merupakan suatu genre sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan tujuan untuk dipentaskan sebagai suatu seni pertunjukan. Drama sebagai suatu genre sastra memiliki khususnya dibanding dengan genre puisi ataupun genre prosa. Drama memiliki karakteristik khusus untuk dinikmati dan diapresiasi, yaitu berdimensi sastra pada satu sisi dan berdimensi pertunjukan pada sisi lain. Sebagai sebuah genre sastra drama memungkinkan ditulis dalam bahasa yang memikat dan mengesankan sehingga pembaca mampu menikmati cerita yang ada melalui dialog.

Drama berdimensi pertunjukan dilihat dari pementasan saat di atas panggung dimana penikmat menyaksikan langsung pengalaman yang diungkapkan dan lebih mendalam dan lebih intens penghayatannya. Seni drama memang belum mencapai kesempurnaan apa bila belum sampai ketahap seni teater dalam bentuk pementasan atau pementasan sebagai perwujudan. Drama merupakan suatu aksi atau perbuatan yang harus melahirkan kehendak dengan action, drama adalah kesenian yang melukiskan sifat dan sikap manusia dengan gerak-gerik dalam sebuah pertunjukan yang disajikan.

Salah satu bentuk penyajian drama berdasarkan kandungan isi ceritanya yaitu drama komedi. Drama komedi/humor dalam karya sastra meliputi peristiwa- peristiwa lucu yang dikemukakan pengarang, penampilan tokoh-tokoh lucu secara khusus dan hal-hal lucu serta suasana lucu yang diciptakan pengarang. Drama komedi merupakan cerita yang mengandung humor yang mengisahkan kelucuan akibat kecerdikan, kebodohan, kemalangan dan keberuntungan tokoh-tokohnya. Hal ini akan tampak pada penggambaran tokoh dalam drama, baik mengenai bentuk fisik, watak, sikap, tingkah laku, gerak gerik, ucapan, bahkan jalan pikiran tokoh yang tidak masuk akal. Drama komedi juga dapat dimunculkan melalui peristiwa atau kejadian yang dikemukakan pengarang dalam kaitannya dengan peristiwa atau kejadian dalam suatu cerita, komedi dapat ditimbulkan karena peristiwa yang tidak

wajar atau menyimpang dari kebiasaan, distorsi akibat peristiwa-peristiwa sebelumnya, peristiwa atau kejadian yang tidak masuk akal, kesalah pahaman antar tokoh, terbongkarnya sesuatu yang tersembunyi, dan perlawanan dari situasi sebelumnya.

Drama komedi adalah drama yang lucu dan menggelitik penuh keceriaan dengan tujuan memberikan hiburan kepada penonton agar dapat tertawa dengan kelucuan yang disajikan begitu juga dengan salah satu program media televisi yang ada di Kota Bengkulu yaitu TVRI Bengkulu dalam program drama komedi “Ado_Ado Ajo” menyajikan drama komedi sebagai program hiburan bagi penonton. Program “Ado_Ado Ajo” TVRI Bengkulu ditayang setiap hari Rabu pada pukul 14.00 WIB. Sebuah drama dituangkan pengarang kedalam teks drama yang digunakan sebagai wadah naskah yang digunakan untuk sebuah pertunjukkan begitu juga pada drama komedi Ado-ado Ajo juga disajikan pengarang kedalam teks drama yang digunakan sebagai naskah.

Teks adalah esensi wujud bahasa. Artinya, teks direalisasikan atau diwujudkan dalam bentuk wacana dan lebih bersifat konseptual. Ketika menyusun teks untuk tujuan tertentu, berarti kita melakukan pemilihan bentuk dan struktur teks yang akan digunakan agar pesan yang diinginkan dapat tersampaikan. Teks diartikan sebagai sebuah satuan bahasa. Hanya saja satuan bahasa yang dimaksud bukan satuan bahasa gramatikal seperti klausa atau kalimat dan tidak ditentukan oleh ukurannya. Satuan bahasa yang digunakan adalah yang lengkap secara tertulis seperti buku, surat, dokumen tertulis (teks drama) dan lain sebagainya.

Teks drama ialah semua teks yang bersifat dialog dan isinya membentangkan sebuah alur. Teks drama adalah teks yang bermuatan kisah yang dikemas melalui dialog untuk dibawakan melalui seni peran atau akting yang menggambarkan cerita dan berbagai peristiwa disajikan dalam suatu pentas drama. Secara umum, pengertian teks drama adalah suatu teks cerita yang dipentaskan di atas panggung atau biasa disebut teater ataupun tidak dipentaskan di atas panggung seperti drama radio, televisi, dan film. Drama secara luas dapat diartikan sebagai salah satu bentuk sastra yang isinya tentang suatu kehidupan yang disajikan atau dipertunjukkan dalam bentuk gerak. Penyajian ide yang pengarang tuangkan dalam teks drama tentu menggunakan bahasa sebagai media penyampainannya.

Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Teks Drama Komedi Program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu

Helten Saputri, Risnawati, Wenny Aulia Sari

Bahasa ialah sebuah sistem lambang bunyi yang arbiter yang digunakan oleh masyarakat manusia untuk tujuan komunikasi. Setiap manusia melakukan hubungan sosial dengan menggunakan bahasa sebagai media penyampai pesan dari seseorang kepada orang lain baik secara lisan, tulisan, maupun isyarat. Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Fungsi tersebut digunakan dalam berbagai lingkungan, tingkatan, dan kepentingan yang beraneka ragam. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Bahasa merupakan kunci utama dalam hal berkomunikasi yang dimiliki dan digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesama disekitar lingkungan hidupnya. Bahasa yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya adalah bahasa melalui sebuah tindak tuturan. Tindak tutur (istilah Kridalaksana ‘pertuturan’ / speech act, speech event) pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui pendengar. Tindak tutur (speech acts) adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi sosial. Tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur, dan peristiwa tutur merupakan bagian dari situasi tuturan.

Tindak tutur dapat digolongkan kedalam tiga jenis, yaitu : 1) tindak tutur lokusi (tindak tutur untuk menyatakan sesuatu), 2) tindak tutur perlokusi (tindak perbuatan yang dilakukan dengan mengujarkan sesuatu, membuat orang lain percaya akan sesuatu dengan mendesak orang lain untuk berbuat sesuatu atau mempengaruhi orang lain (perlocutionary speech act) dan 3) tindak tutur ilokusi yaitu, sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu dapat juga digunakan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain, tindak tutur yang dilakukan oleh penutur berkaitan dengan perbuatan hubungan dengan menyatakan sesuatu. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengkaji tindak tutur ilokusi karena tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang banyak digunakan dalam sebuah karya sastra.

Tindak tutur ilokusi digolongkan menjadi lima jenis. Kelima jenis itu adalah : 1) asertif (Assertives) (penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan), 2) direktif (Directives) (ilokusi direktif bertujuan untuk menghasilkan

suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur),

3) ekspresif (Expressives) (ilokusi ekspresif ialah mengungkapkan, menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam tindak ilokusi), 4) komisif (Commissives) (tindak tutur ilokusi komisif ini bentuk tuturan untuk menyatakan janji atau penawaran) dan 5) deklarasi (Declarations) (ilokusi deklarasi ini akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi tuturan dengan realitas atau kenyataannya).

Begitu juga pada drama komedi Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu tentu mengandung unsur ilokusi dalam bahasa daerah Bengkulu di dalamnya dengan penayangan di stasiun TVRI Bengkulu maka bahasa yang digunakan dalam drama komedi Ado-Ado Ajo merupakan bahasa daerah yang berkembang di daerah setempat dengan penggunaan bahasa daerah maka unsur ilokusi yang terkandung dalam drama komedi Ado-Ado Ajo merupakan suatu kajian yang penting untuk diteliti sehingga hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat pengguna bahasa tersebut sebagai bentuk ilmu pengetahuan yang terkandung dalam bahasa daerah Bengkulu.

Bertolak dari hasil penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Annisa Dini Amalia. (2019). Dengan judul Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Akun Instagram @Dagelan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindak tutur ilokusi dalam akun media sosial instagram @dagelan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam media sosial instagram @dagelan yaitu ilokusi asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi yang digunakan dalam akun instagram @dagelan berfungsi untuk melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas maka dapat dikatakan masih dalam konteks penelitian tindak tutur ilokusi, penelitian satu dan lainnya memiliki perbedaan baik objek penelitian maupun hasil peneliti. Dari hasil penelitian yang relevan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang pernah dilakukan dan judul yang penulis lakukan tidaklah sama.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dalam teks drama program, komedi Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu disajikan dalam bahasa Bengkulu yang merupakan Bahasa daerah setempat. Sehingga peneliti sebagai putri daerah merasa

Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Teks Drama Komedi Program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu

Helten Saputri, Risnawati, Wenny Aulia Sari

terpanggil untuk mengkaji tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam bahasa Bengkulu pada program komedi Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu yang mana disampaikan penceritaan pada teks drama dengan menggunakan bahasa tulis dan dalam bahasa tersebut tentu terdapat tindak tutur ilokusi didalamnya. Hal inilah yang menjadi landasan peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Teks Drama Komedi Program Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu

B. Metodologi

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada. Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis yaitu tindak tutur pada teks drama komedi Program Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu. Sehingga akan diperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi dalam pengertian ini berupa kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam naskah drama komedi program Ado_Ado Ajo di stasiun TVRI Bengkulu.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Membaca naskah drama komedi program Ado_Ado Ajo secara keseluruhan.
2. Menggaris bawahi kata-kata dan kalimat yang mengandung tindak tutur ilokusi dalam naskah drama komedi program Ado_Ado Ajo.
3. Mengumpulkan seluruh tuturan ilokusi yang terdapat dalam naskah drama komedi program Ado_Ado Ajo.
4. Selanjutnya di salin ke dalam daftar data

C. Pembahasan

1. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Drama Komedi Program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu

Tindak tutur ilokusi merujuk pada tindak tutur yang memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan dan menghasilkan tindakan. Dalam jenis tuturan ini, satu ucapan mengandung dua niat, yaitu memberikan informasi dan menginstruksikan untuk melakukan sesuatu. Konteks dalam suatu tuturan menjadi kunci penting dalam mengenali jenis tindak tutur ini.

Tindak ilokusi digolongkan dalam aktifitas bertutur ke dalam lima bentuk tuturan, yaitu: (a) tindak tutur asertif, (b) tindak tutur direktif, (c) tindak tutur komisif, (d) tindak tutur ekspresif, dan (e) tindak tutur deklaratif. Dalam naskah drama komedi program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu yang tayang pada bulan Oktober 2022 terdiri dari 4 Naskah Drama, terdapat 21 data yang tergolong pada tindak tutur ilokusi yang terdiri dari 6 tindak tutur asertif, 4 tindak tutur direktif, 1 tindak tutur komisif, 8 tindak tutur ekspresif, dan 2 tindak tutur deklaratif. Berikut penjelasannya:

1.1 Tindak Tutur Ilokusi Asertif

Tindak tutur ilokusi asertif ini penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan. Misalnya menyatakan (*stating*), menyarankan (*suggesting*). Berikut contoh tindak tutur ilokusi asertif dalam naskah drama program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu:

Leha: Rombongan banyak dang?

Taut: Iyo

Leha: Tobo mak kek bapak suruh duduk dulu yo dang

Togel: Iyo

Kata *suruh* di atas menunjukkan adanya fungsi menyarankan yang menjadi bagian dari tindak tutur ilokusi asertif.

1.2 Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Tindak tutur ilokusi direktif bertujuan untuk menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur. Misalnya memesan (*ordering*), memerintah (*commanding*), memohon (*requesting*), menasehati (*advising*), dan merekomendasi (*recommending*). Berikut contoh tindak tutur ilokusi direktif dalam naskah drama program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu:

Dewi : kak ngapo ayu ko dak di hukum nyo kan telat jugo dak adil kakak ko mentang nyo cantik amb gembrots

Ilham : cak mano dek dak enak kakak nengok ayu ko kalau lari klak dak glowing lagi di ko

Dewi : kak dak boleh cak itu kito kan manusia samo galo di mata allah swt dak boleh dak adil cak itu

Dialog yang disampaikan Dewi di atas, menunjukkan fungsi

Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Teks Drama Komedi Program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu

Helten Saputri, Risnawati, Wenny Aulia Sari

menasehati yang menjadi bagian dari tindak tutur ilokusi direktif.

1.3 Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif (Commissives) tindak tutur ilokusi komisif ini bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran. Misalnya berjanji (promising) bersumpah (vowing), dan menawarkan sesuatu (offering). Berikut contoh tindak tutur ilokusi komisif dalam naskah drama program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu:

Leha : Sayo bakalan dilamar hari ko ki

Riki : Serious nga? Wai mantap nian dak

Leha : Karno sayo lagi bahagia kau makan minumlah sesuko kau ki sayo gratisan

Dialog di atas menunjukkan fungsi menawarkan sesuatu yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi komisif.

1.4 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Tindak tutur ekspresif (Expressives) fungsi ilokusi ekspresif ialah mengungkapkan, menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam tindak ilokusi. Misalnya meminta maaf (pardoning), menyalahkan (blaming), dan memuji (praising). Berikut contoh tindak tutur ilokusi ekspresif dalam naskah drama program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu:

Togel : Boleh kenalan dek?

Leha : Boleh dang (sambil ngasih sapu tangan)

Togel : Mantap nian cewek iko siapa namo dek?

Dialog di atas menunjukkan adanya fungsi memuji yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif.

1.5 Tindak Tutur Ilokusi Deklarasi

Tindak tutur deklarasasi (Declarations) berhasilnya pelaksanaan ilokusi deklarasasi ini akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi tuturan dengan realitas atau kenyataannya. Misalnya berpasrah (resigning), memecat (dismissing), dan menghukum (sentencing). Berikut contoh tindak tutur ilokusi ekspresif dalam naskah drama program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu:

Taut : Tulah yang ndak sayo katokan dari tadi, anak sayo ko agak kenai, baru balik dari rumah sakit jiwa, kadang normal kadang kumat.

Kebetulan kini ko lagi kumat, mokasih yo la ndak jadi suami anak sayo

Riki : Dengan terpaksa ngandeng leha sambil ngomel dak karuan

Dialog di atas menunjukkan adanya penggunaan fungsi berpasrah yang tentunya termasuk dalam salah satu dari tindak tutur ilokusi deklarasasi.

2) Fungsi Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Drama Komedi Program “Ado-Ado AJo” TVRI Bengkulu

Tindak tutur ilokusi merupakan jenis tindak tutur yang bertujuan

untuk mengungkapkan dan menjalankan suatu perbuatan. Dalam tindak tutur ini, satu ucapan menyampaikan dua makna, yaitu memberikan informasi dan menginstruksikan untuk melakukan tindakan tertentu. Untuk mengenali jenis tindak tutur ini, konteks dalam percakapan sangatlah penting.

Berikut akan dipaparkan masing-masing tindak tutur ilokusi dan fungsi dialog tindak tutur ilokusi teks drama komedi program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu:

2.1 Tindak Tutur Ilokusi Asertif

Tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diutarakan. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur ini adalah tuturan untuk menyatakan, memberitahukan, membanggakan, mengeluh, membual, menuntut, dan melaporkan. Berikut adalah fungsi dialog tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam teks drama komedi program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu:

1) Naskah Drama Parkir Motor (Rabu/5 Oktober 2022)

Romi : Tapi kalau sedang marah tu berubah suaro sayo ni

Taut : Makonyo pak jangan galak ngegas bae kalau ngomong tu

Tuturan di atas adalah tuturan tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi menyarankan. Tindak tutur ilokusi asertif tersebut dapat diketahui dari dialog yang disampaikan oleh Taut dalam menanggapi dialog dari Romi yang terlihat dalam kalimat berikut “Makonyo pak jangan galak ngegas bae kalau ngomong tu”. Dalam dialog tersebut dikatakan bahwa suara romi akan berubah ketika ia sedang marah. Ditanggapi oleh Taut dengan cara menyarankan agar romi jangan terlalu mudah emosi dalam berbicara agar suaranya tidak berubah.

2.2 Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan yang diinginkan oleh penutur. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur ini adalah requestives (meminta, mengemis, memohon, menekan, mengundang, mendoa, mengajak, mendorong, memesan), questions (bertanya, berinkuiri, menginterogasi), requirements (memerintah, menghendaki, mengkomando, menuntut, mendikte, mengarahkan, menginstruksikan, mengatur, mensyaratkan), prohibitive (melarang, membatasi), permissives (menyetujui, membolehkan, memberi wewenang, menganugrahi, mengabulkan, membiarkan, mengizinkan, melepaskan, memaafkan, memperkenankan), dan advisories (menasihatkan, memperingatkan, mengkonseling, mengusulkan, menyarankan, mendorong). Berikut adalah bentuk dialog tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat dalam teks drama

Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Teks Drama Komedi Program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu

Helten Saputri, Risnawati, Wenny Aulia Sari

komedi program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu:

1) Naskah Drama Ngapo Cak Iko (Rabu/12 Oktober 2022)

Riki : Assalamualaikum (sambil cium tangan)

Taut : Wassalam, (agak heran) ngapo ki?

Riki : Dak apo pak, sayo ndak pesan kopi disiko

Taut : Duduklah dulu kalau ndk kopi

Tuturan di atas termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi direktif yang berfungsi memesan. Dalam dialog tersebut terdapat fungsi memesan yang disampaikan oleh Riki. Fungsi memesan terlihat pada kalimat *sayo ndak pesan kopi disiko*. Hal tersebut menunjukkan secara langsung adanya fungsi memesan yang disampaikan oleh Riki kepada Taut.

2.3 Tindak Tutur Ilokusi Komisif

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan dalam tuturannya. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur ini adalah tuturan untuk menjanjikan, bersumpah, menawarkan, dan memanjatkan (doa) . Berikut adalah bentuk dialog tindak tutur ilokusi komisif yang terdapat dalam teks drama komedi program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu:

1) Naskah Drama Kenai Kerjo (Rabu/19 Oktober 2022)

Leha : Sayo bakalan dilamar hari ko ki

Riki : Serious nga? Wai mantap nian dak

Leha : Karno sayo lagi bahagia kau makan minumlah sesuko kau ki sayo gratiskan

Tuturan di atas termasuk dalam tindak tutur komisif yang berfungsi menawarkan sesuatu. Hal tersebut karena dalam kalimat “*Karno sayo lagi bahagia kau makan minumlah sesuko kau ki sayo gratiskan*”. Kalimat tersebut menunjukkan fungsi menawarkan sesuatu yang disampaikan oleh Leha kepada Riki untuk makan dan minum secara gratis di kedai Leha karena Leha sedang berbahagia. Hal tersebut menunjukkan adanya fungsi menawarkan sesuatu yang termasuk dalam tindak tutur komisif.

2.4 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan atau memberitahukan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur ini adalah tuturan untuk mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalahkan, memuji, menyatakan bela sungkawa, dan sebagainya . Berikut

adalah bentuk dialog tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam teks drama komedi program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu:

1) Naskah Drama Ngapo Cak Iko (Rabu/ 12 Oktober 2022)

Togel : Nah kito ado cewek cantik

Leha : (Melambaikan tangan)

Togel : Boleh kenalan dek?

Leha : Boleh dang (sambil ngasih sapu tangan)

Togel : Mantap nian cewek iko siapa namo dek?

Dialog di atas menunjukkan adanya fungsi memuji yang termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif. Kalimat “Mantap nian cewek iko siapa namo dek?” menunjukkan fungsi memuji yang disampaikan oleh Togel ketika melihat Leha. Dalam dialog tersebut terlihat Togel memuji Leha yang memberikan respon cukup baik ketika diajak berbicara oleh Togel.

2.5 Tindak Tutur Ilokusi Deklarasi

Tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur ini adalah tuturan untuk menyerahkan diri, memecat, membebaskan, membaptis, memberi nama, menamai, mengucilkan, mengangkat, menunjuk, menentukan, menjatuhkan hukuman, menvonis, dan sebagainya. Berikut adalah bentuk dialog tindak tutur ilokusi deklaratif yang terdapat dalam teks drama komedi program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu:

1) Naskah Drama Ngapo Cak iko (Rabu/12 Oktober 2022)

Taut : Tulah yang ndak sayo katokan dari tadi, anak sayo ko agak kenai, baru balik dari rumah sakit jiwa, kadang normal kadang kumat. Kebetulan kini ko lagi kumat, mokasih yo la ndak jadi suami anak sayo

Riki : Dengan terpaksa ngandeng leha sambil ngomel dak karuan

Tuturan yang terdapat dalam dialog di atas mengandung fungsi berpasrah yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi deklaratif. Fungsi berpasrah tersebut terlihat dari dialog berikut “Dengan terpaksa ngandeng leha sambil ngomel dak karuan”. Dalam dialog tersebut, diceritakan bahwa Riki ingin menikahi Leha anak dari Taut yang sebenarnya Riki belum mengetahui keadaan sebenarnya dari Leha yang mengalami gangguan kejiwaan. Namun karena telah terlanjur menyampaikan niatnya, Riki terpaksa melanjutkan hal yang telah ia sampaikan sebelumnya. Maka dari itu, tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur deklaratif yang berfungsi berpasrah

3) Jenis Tindak Tutur Paling Dominan dalam Teks Drama Komedi Program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu

Naskah teks drama komedi program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu yang menjadi bahan analisis peneliti dalam penelitian ini terdiri dari 4 naskah yang tayang tiap minggu pada bulan Oktober 2022. Dalam naskah pertama yang berjudul “Parkir Motor” terdapat 5 tindak tutur ilokusi yang terdiri dari 1 tindak tutur ilokusi ekspresif dan 4 tindak tutur ilokusi asertif. Pada naskah kedua yang berjudul “Ngapo Cak Iko” terdapat 5 tindak tutur ilokusi yang terdiri dari 1 tindak tutur ekspresif, 3 tindak tutur ilokusi direktif, dan 1 tindak tutur ilokusi deklarasi. Pada naskah ketiga yang berjudul “Kenai Kerjo” terdapat 5 tindak tutur ilokusi yang terdiri dari 3 tindak tutur ilokusi ekspresif, 1 tindak tutur ilokusi komisif, dan 1 tindak tutur ilokusi asertif. Lalu pada naskah keempat yang berjudul “Ospek” terdapat 6 tindak tutur ilokusi yang terdiri dari 3 tindak tutur ilokusi ekspresif, 1 tindak tutur ilokusi deklarasi, 1 tindak tutur ilokusi asertif, dan 1 tindak tutur ilokusi direktif.

Secara keseluruhan, tindak tutur ilokusi dalam 4 naskah drama komedi program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu yang tayang pada bulan oktober 2022 terdiri dari 21 tindak tutur ilokusi dengan rincian 6 tindak tutur ilokusi asertif, 4 tindak tutur ilokusi direktif, 1 tindak tutur ilokusi komisif, 8 tindak tutur ilokusi ekspresif, dan 2 tindak tutur ilokusi deklarasi.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur paling dominan digunakan dalam naskah drama komedi tersebut adalah tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur ekspresif (*Expressives*) memiliki fungsi ilokusi ekspresif seperti mengungkapkan, menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam tindak ilokusi. Artinya tindak ekspresif sebagai pengungkapan dan sikap penutur terhadap sesuatu. Misalnya berterima kasih (*congratulating*), meminta maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), dan berbelasungkawa (*condoling*).

Penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif yang digunakan dalam naskah drama komedi tersebut terdiri beberapa fungsi seperti memuji dan meminta maaf. Diantara kedua fungsi tersebut, fungsi memuji digunakan lebih banyak seperti pada dialog “Nah la cantik nian pakai pakaian pengantin”. Penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif seperti pada contoh dialog di atas digunakan cukup banyak dalam naskah drama komedi program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu. Oleh karena

itu, jenis tindak tutur ilokusi paling dominan digunakan dalam naskah drama komedi program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu adalah tindak tutur ilokusi ekspresif dengan jumlah keseluruhan adalah 8 tindak tutur.

D. Kesimpulan

Program "Ado-Ado Ajo" merupakan salah satu program drama komedi yang ditayangkan di TVRI Bengkulu. Program ini menghadirkan cerita lucu dan menghibur dengan kombinasi unsur komedi, aksi, dan konflik yang sering kali berakhir dengan penyelesaian yang menggelitik. Drama komedi ini memanfaatkan berbagai situasi dan tokoh karakter yang unik untuk menciptakan skenario yang mengundang tawa dan membuat penonton terhibur.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam naskah drama komedi program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu yang tayang pada bulan Oktober 2022 terdiri dari 4 Naskah Drama, terdapat 21 data yang tergolong pada tindak tutur ilokusi yang terdiri dari 6 tindak tutur asertif, 4 tindak tutur direktif, 1 tindak tutur komisif, 8 tindak tutur ekspresif, dan 2 tindak tutur deklarasi.
2. Fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam teks naskah drama program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu terdiri dari berbagai macam fungsi sesuai dengan tindak tutur ilokusinya. Seperti berikut; tindak tutur ilokusi asertif berfungsi menyatakan dan menyarankan, tindak tutur ilokusi direktif berfungsi memohon, memesan, menasehati, tindak tutur ilokusi komisif berfungsi menawarkan sesuatu, tindak tutur ilokusi ekspresif berfungsi meminta maaf, dan memuji, lalu tindak tutur ilokusi deklarasi berfungsi menghukum dan berpasrah.
3. Tindak tutur ilokusi yang dominan digunakan dalam empat naskah drama komedi program "Ado-Ado Ajo" TVRI Bengkulu yang tayang pada bulan Oktober 2022 adalah tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur ekspresif memiliki fungsi untuk mengungkapkan, menyatakan, atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam tindak ilokusi. Pada naskah-naskah tersebut, tindak tutur ilokusi ekspresif digunakan untuk berbagai fungsi, seperti memuji dan meminta maaf. Namun, penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif yang paling dominan adalah fungsi memuji. Contohnya terlihat dalam dialog "Nah la cantik nian pakai pakaian pengantin". Dalam keseluruhan penelitian, terdapat total 8 tindak tutur ilokusi ekspresif yang digunakan dalam naskah drama komedi tersebut

Berdasarkan penelitian tersebut, berikut adalah beberapa saran

Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Teks Drama Komedi Program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu

Helten Saputri, Risnawati, Wenny Aulia Sari

yang dapat peneliti sampaikan:

1. Saran untuk Pendidik atau Calon Pendidik:

Mempelajari dan memahami konsep tindak tutur ilokusi serta jenis dan fungsi yang terkait dengannya. Ini akan membantu dalam mengajar dan memahami komunikasi verbal yang lebih efektif dalam konteks pendidikan.

2. Saran untuk Peneliti Lain:

Melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang tindak tutur ilokusi dalam genre atau konteks komunikasi yang berbeda, seperti drama komedi lainnya, film komedi, atau bahkan interaksi sehari-hari. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan tindak tutur ilokusi dalam berbagai situasi.

3. Saran untuk Pembaca:

Mengapresiasi dan mengamati penggunaan tindak tutur ilokusi dalam konteks komedi. Dengan memahami jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi, pembaca dapat lebih menikmati dan memahami pesan yang ingin disampaikan melalui komedi tersebut.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Haryati. 2012. Menelusuri makna drama faust I karya J. W. Von Goethe. *LITERA*. Jurnal. <https://Journal.uny.ac.id>.
- Kridalaksana. Harimurti. 2013. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Karim, Ridwan. 2021. *Apa Itu Teks ? Pengertian dan Macam-Macam Teks*. <https://penerbitbukudeepublish.com/apa-itu-teks>. di akses pada Tanggal 5 September 2022 Pukul 14.50 WIB.
- Leech, Geoffrey. 2012. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexsi J. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Sosiopragmatik*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Rasa, Maria Puspita Desraningtyas Bening. 2019. Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Naskah Drama Peace Karya Putu Wijaya Dan Relevansinya Dengan Materi Ajar Sastra Di Sekolah Menengah Atas. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret

- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Bagian I*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Sitoresmi, Ayu Rifka. 2021. *Pengertian Teks Drama, Karakteristik, Struktur, Unsur dan Kaidah Kabahasaan*.
<https://hot.liputan6.com/read/>. Di akses tanggal 6 September 2022, Pukul 13.30 WIB.
- Sudaryat, Yayat. 2010. *Makna dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung : Yrama Widya.
- Suwito. 2012. *Sosiolinguistik: Pengantar Awal*. Bandung: Angkasa.
- Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Bengkulu.
- Subyakto, Sri Utari Nababan. 2011. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan. 2010. *Pengajaran Analisis Kontrasif Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rahmad Djoko. 2010. *Beberapa Teori Sastra*. Yogyakarta ; Pustaka Pelajar.
- Wiyanto, Asul. 2010. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo
- Zainurrahman. 2013. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta